

Pelatihan Kader Penegak Disiplin Protokol Kesehatan Tanggap Covid-19 SDIT Harapan Umat Jember

Elly Nurus Sakinah¹, Abu Khoiri², Jauhar Firdaus^{3*}

^{1,3}Fakultas Kedokteran, Universitas Jember
ellyns.fk@unej.ac.id, jauhar_firdaus.fk@unej.ac.id

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember
abukhoiri@unej.ac.id

Abstrak

Kondisi pandemic COVID-19 memberikan kesulitan tersendiri dalam pencapaian kompetensi ini pada anak didik.. pembelajaran dari rumah memiliki beberapa keterbatasan sehingga Pemerintah Indonesia melalui menteri Pendidikan Indonesia mengizinkan proses pembelajaran sekolah secara luring atau tatap muka. Hal tersebut memerlukan kesiapan dari sekolah dalam pelaksanaan protokol kesehatan secara disiplin untuk mengurangi risiko penularan covid 19. Pengawasan penegakan protokol kesehatan akan sangat sulit jika hanya mengandalkan tenaga kesehatan. Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat (SDIT Harum) Jember saat ini akan memulai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam rangka pemenuhan kompetensi anak didik. Fakultas Kedokteran bersama Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan kegiatan edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat sekitar, salah satunya adalah institusi pendidikan dasar. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan membentuk kader yang bertugas untuk menegakkan pelaksanaan protokol kesehatan secara disiplin. Harapan dari program ini adalah kader penegak disiplin protokol kesehatan ini bisa menjadi perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam mempromosikan pentingnya disiplin protokol kesehatan sebagai pilar utama pencegahan COVID 19 pada pembelajaran tatap muka terbatas.

Kata Kunci: covid-19, kader sekolah, penegak disiplin, protokol kesehatan

Abstract

The COVID-19 pandemic condition presents its own difficulties in achieving this competency for students. Learning from home has several limitations so that the Government of Indonesia through the Indonesian Ministry of Education allows the school learning process offline or face-to-face. This requires readiness from schools in implementing health protocols in a disciplined manner to reduce the risk of transmission of covid 19. Supervision of the enforcement of health protocols will be very difficult if you only rely on health workers. The Hope Integrated Islamic Elementary School (SDIT Harum) Jember will now start limited face-to-face learning in order to fulfill the

competence of students. The Faculty of Medicine and the Faculty of Public Health, University of Jember have a moral responsibility to provide education and health promotion activities to the surrounding community, one of which is basic education institutions. One solution that can be done is to form cadres who are tasked with enforcing the implementation of health protocols in a disciplined manner. The hope of this program is that this health protocol discipline enforcer cadre can become an extension of health workers in promoting the importance of health protocol discipline as the main pillar of preventing COVID 19 in limited face-to-face learning.

Keywords : covid-19, school cadres, health protocol, disciplinary enforcer

DOI:
<https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.85>
*Correspondensi: Jauhar Firdaus
Email: jauhar_firdaus.fk@unej.ac.id

Received: 02-06-2022
Accepted: 22-06-2022
Published: 23-06-2022



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License \(CC-BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Copyright: © 2022 Elly Nurus Sakinah, Abu Khoiri, Jauhar Firdaus.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan dan pada saat yang bersamaan tantangan ini juga menjadi kesempatan bagi semua tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu membawa pelajar menjadi kompeten untuk abad ke-21 (Putri, 2020). Keterampilan yang paling penting pada abad ke-21 ialah *Self-Directed Learning* atau pembelajar mandiri sebagai *outcome* dari edukasi (Aji, 2020). Analisis data COVID 19 menunjukkan bahwa sebanyak 8,87% dari jumlah kasus nasional adalah pada usia rentang sekolah, sehingga salah satu cara pencegahannya adalah dengan melakukan pembelajaran sekolah melalui Belajar dari Rumah (Olivia, 2020).

Masa pandemi ini dapat melatih serta menanamkan kebiasaan menjadi pembelajar mandiri melalui berbagai kelas daring atau webinar yang diikuti oleh siswa. Selain itu, siswa juga dapat bekerja sama satu dengan yang lain untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran serta menghadapi permasalahan nyata yang ada. Namun demikian, situasi ini bukan hanya menjadi tantangan bagi siswa, namun juga para guru dalam menyampaikan edukasi dimana para guru perlu memastikan bahwa siswa memahami materi pembelajaran. Kondisi pandemi Covid-19 juga memaksa para pemangku kebijakan di bidang pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran (Dewi, 2020).

Salah satu tahap Pendidikan yang terdampak adalah tahap Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan SD merupakan dasar siswa memperoleh pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi anak didik. Pendidikan dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri anak didik. Pada tahap ini anak didik tidak hanya dididik membaca menulis dan berhitung namun juga dilakukan pembentukan karakter yang baik agar bisa memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Tentu saja kondisi pandemic COVID-19 memberikan kesulitan tersendiri dalam pencapaian kompetensi ini pada anak didik. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah dengan mata pencaharian utama adalah bidang pertanian. Permasalahan pemenuhan kompetensi pembelajaran ini tentu saja berpengaruh juga pada anak-anak petani yang menempuh Pendidikan di sekolah-sekolah dasar yang tersebar di Kabupaten Jember (Mansyur, 2020).

Pada saat ini, dengan mulai tersedianya vaksin COVID-19, pemerintah telah menggalakkangerakan vaksin dimulai dari tenaga kesehatan dan dilanjutkan vaksinasi terhadap guru-guru. Pemberian vaksin ini memberikan angin segar bagi dunia Pendidikan sebab dengan pemberian vaksin maka pintu untuk mulai melakukan pembelajaran secara offline menjadi terbuka. Akan tetapi vaksin saja tidak dapat menyelesaikan masalah pandemi COVID-19 ini sebab vaksin yang ada saat ini belum mampu memberikan kekebalan sempurna persen terhadap infeksi COVID-19. Keberhasilan vaksin sangat bergantung kepada sejauh mana tubuh seseorang mampu membentuk kekebalan tubuhnya setelah diberikan vaksin. Di lain pihak virus COVID-19 memiliki kemampuan untuk bermutasi menjadi varian-varian baru sehingga dapat menginfeksi seseorang bahkan yang telah mendapatkan vaksin sekalipun (Hermawanto, 2021). Pemerintah Indonesia

melalui menteri Pendidikan Indonesia mengizinkan proses pembelajaran sekolah secara luring atau tatap muka. Hal tersebut memerlukan kesiapan dari sekolah dalam pelaksanaan protokol kesehatan secara disiplin untuk mengurangi risiko penularan covid 19 (Nissa, 2020; Althena, 2020).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapa Umat (SDIT Harum) Jember saat ini tengah merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara offline dalam rangka pemenuhan kompetensi anak didik. Untuk menjamin tetap terlaksananya protokol kesehatan maka perlu adanya kegiatan pelatihan kader penegak disiplin protokol kesehatan di sekolah dasar dengan sasaran para guru, petugas keamanan, serta siswa SD itu sendiri sebagai salah satu bagian dari pendidikan karakter anak didik (Telaumbauna, 2020).

II. METODE

Format solusi yang ditawarkan untuk mitra adalah dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah, diskusi dan praktek, dengan menggunakan alat bantu viewer, alat peraga dan contoh-contoh yang relevan dengan materi yang akan diberikan. Langkah yang dilakukan adalah (1) membuat materi penyuluhan terkait perkembangan COVID-19, pencegahan dan penatalaksanannya, (2) membuat materi penyuluhan terkait Vaksin COVID-19, skrining serta efek samping dari vaksin, (3) Pembuatan SOP dan materi penjelasan SOP kegiatan pembelajaran offline sesuai protokol kesehatan, (4) Pembentukan kader penegak disiplin protokol kesehatan yang terdiri atas Guru kelas dan petugas keamanan serta (5) Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan protokol kesehatan di SDIT Harum Jember.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey awal dan sosialisasi rencana kegiatan pelatihan kader penegak disiplin protokol kesehatan tanggap COVID-19 SDIT Harapan Umat Jember dilakukan dengan cara menemui Kepala Sekolah SDIT Harapan Umat Jember. Tim dari Universitas Jember telah diterima dengan baik terkait oleh Kepala Sekolah SDIT Harapan Umat Jember dengan agenda koordinasi dan survey Awal untuk Mempersiapkan Kegiatan. Adapun hasil dari pertemuan tersebut adalah (1) mendapatkan informasi mengenai rencana akan diadakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (2) Kendala mengenai kekhawatiran rendahnya kesadaran melaksanakan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka terbatas. (3) Peran Guru kelas terutama kelas bawah kelas 1, 2 dan 3 yang sangat diharapkan bisa menjadi teladan pelaksanaan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka terbatas untuk siswa nya, karena kelas bawah masih dianggap perlu pendampingan terhadap pentingnya disiplin protokol kesehatan. (4) Pengetahuan para guru kelas terutama kelas bawah kelas 1, 2 dan 3 tentang pentingnya protokol kesehatan dan bagaimana seharusnya protokol kesehatan itu dilaksanakan.

Dari hasil survey awal ini juga didapatkan informasi jadwal kegiatan pembelajaran di SDIT Harapan Umat selama pandemic sehingga kami dapat menyesuaikan kegiatan penyuluhan dengan jadwal tersebut. Atas saran Kepala Sekolah SDIT Harapan Umat Jember, kegiatan penyuluhan dilakukan sebelum kegiatan PTMT dimulai dengan harapan semua sasaran mendapatkan informasi dari kegiatan ini sehingga bisa menyiapkan kegiatan PTMT dengan protokol kesehatan yang sesuai.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan Kader

Hasil survey tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan agenda persiapan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan persiapan lokasi dan tempat pengabdian Tim di SDIT Harapan Umat Jember. Pelatihan pembentukan kader penegak disiplin protokol kesehatan tanggap COVID-19 SDIT Harapan Umat Jember sudah dilaksanakan sebelum PTMT dimulai. peserta dari penyuluhan adalah guru Bimbingan Konseling, guru Olahraga, satpam serta guru kelas 1,2 dan kelas 3. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Penyuluhan Materi I tentang : Apa dan Untuk apa disiplin Protokol Kesehatan Di sekolah dilanjutkan dengan penyuluhan Materi II tentang Pendampingan dan praktek pelaksanaan protokol kesehatan Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk menampung informasi yang masih dirasa kurang dan menjawab permasalahan protokol kesehatan dalam pelaksanaan PTMT.



Gambar 2. Penyerahan IPTEK Untuk Mitra, SOP PTMT, Media Promkes, Sabun Cuci Tangan, Masker dan Handscoen

Rencana Tindak Lanjut paska penyuluhan adalah pembentukan petugas polisi kesehatan kelas dari siswa di kelas tersebut dan bergantian, pemasangan poster protokol kesehatan di lingkungan sekolah dan kelas, *broadcast* tentang pentingnya protokol kesehatan dan sosialisasi ke wali murid tentang bagaimana menyiapkan siswa dari rumah agar sadar akan pentingnya protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka terbatas. Kegiatan ini juga mentransfer media pembelajaran dan media promosi kesehatan ke mitra untuk memudahkan kader penegak disiplin kesehatan saat bertugas. Mitra juga diberikan alat dan bahan untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Timpengabdian juga membantu mendiskusikan bagaimana SOP Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Kendala yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kesadaran untuk disiplin protokol kesehatan pada semua warga sekolah tidak sama, sehingga perilaku untuk disiplin proses juga tidak sama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk pencegahan penularan COVID 19 dilingkungan sekolah adalah dengan menegakkan disiplin protokol kesehatan. Disiplin yang berkesinambungan membutuhkan peran dari mitra sebagai pelaku dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas. Kegiatan penyuluhan ini berguna untuk membentuk kader penegak disiplin protokol kesehatan dan sekaligus memberikan pengetahuan tentang bagaimana protokol kesehatan harus dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LP2M Universitas Jember yang telah memberikan stimulasi dana pengabdian masyarakat melalui Dana DIPA Universitas Jember tahun anggaran 2021 dengan surat tugas no. DIPA 023.17.2.677562.2021. Juga ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru dan Wali Kelas, serta Siswa-siswi di Sekolah SDIT Harapan Umat Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Olivia, S., Gibson, J. and Nasrudin, R.A., 2020. Indonesia in the Time of Covid-19. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), pp.143-174.
- Aji, R.H.S., 2020. Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 5(7), pp.395-402.
- Dewi, W.A.F., 2020. Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), pp.55-61.
- Nissa, S.F. and Haryanto, A., 2020. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), pp.402-409.
- Mansyur, A.R., 2020. Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia. *Education and learning journal*, 1(2), pp.113-123.
- Hermawanto, H., 2021. Tenaga Kesehatan Dukung Vaksinasi Covid-19: Workshop Program Pengembangan

Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) 20-21 Januari 2021.

Telaumbanua, D., 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), pp.59-70.

Putri, R.N., 2020. Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), pp.705-709.

Athena, A., Laelasari, E. and Puspita, T., 2020. Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), pp.1-20